

SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Durian Runtuh

Windfall



BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

DURIAN RUNTUH



**SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH
DURIAN RUNTUH**

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Deswa

Design Sampul : Rafa

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98873-2-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Di Sebuah perkebunan, tumbuhlah beberapa pohon buah yang berdampingan. Suatu hari mereka sedang berkumpul dan bercengkrama.



In a plantation, several fruit trees grow side by side. One day they were together and chatting.



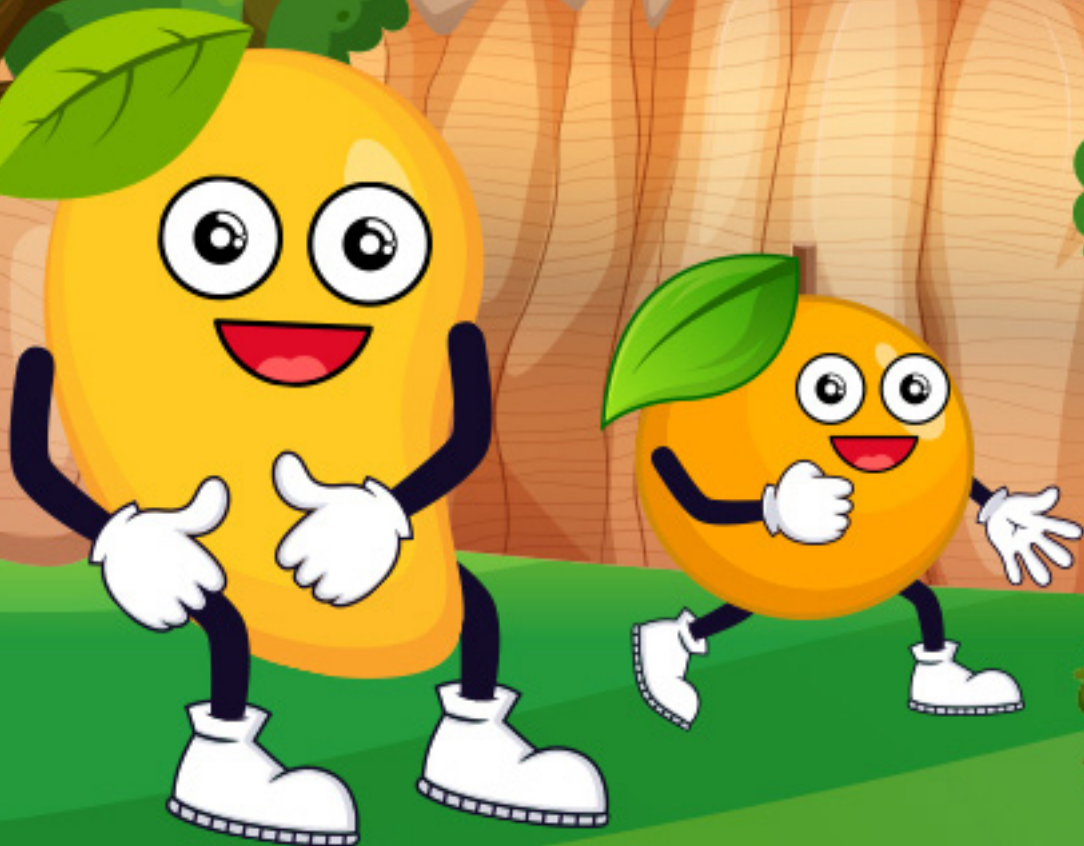
“Sebentar lagi aku akan matang. Rasa buah ku sangat enak dan manis lho.” ucap mangga “Satu minggu lagi aku juga sudah bisa panen, orang-orang suka sekali memakan aku.” ucap jeruk



“I’ll be ripe soon. My fruit tastes really good and sweet you know.” said Mango “In one week I will also be able to harvest, people love to eat me.” say orange



“Aku juga tak kalah enak, banyak yang menyukai ku, mulai dari bayi sampai orang tua.” ucap alpukat. Mereka semua berbahagia karena mereka akan segera di panen.



“I’m no less delicious, many like me, from babies to old people.” said avocado. They are all happy because they will soon be harvested.



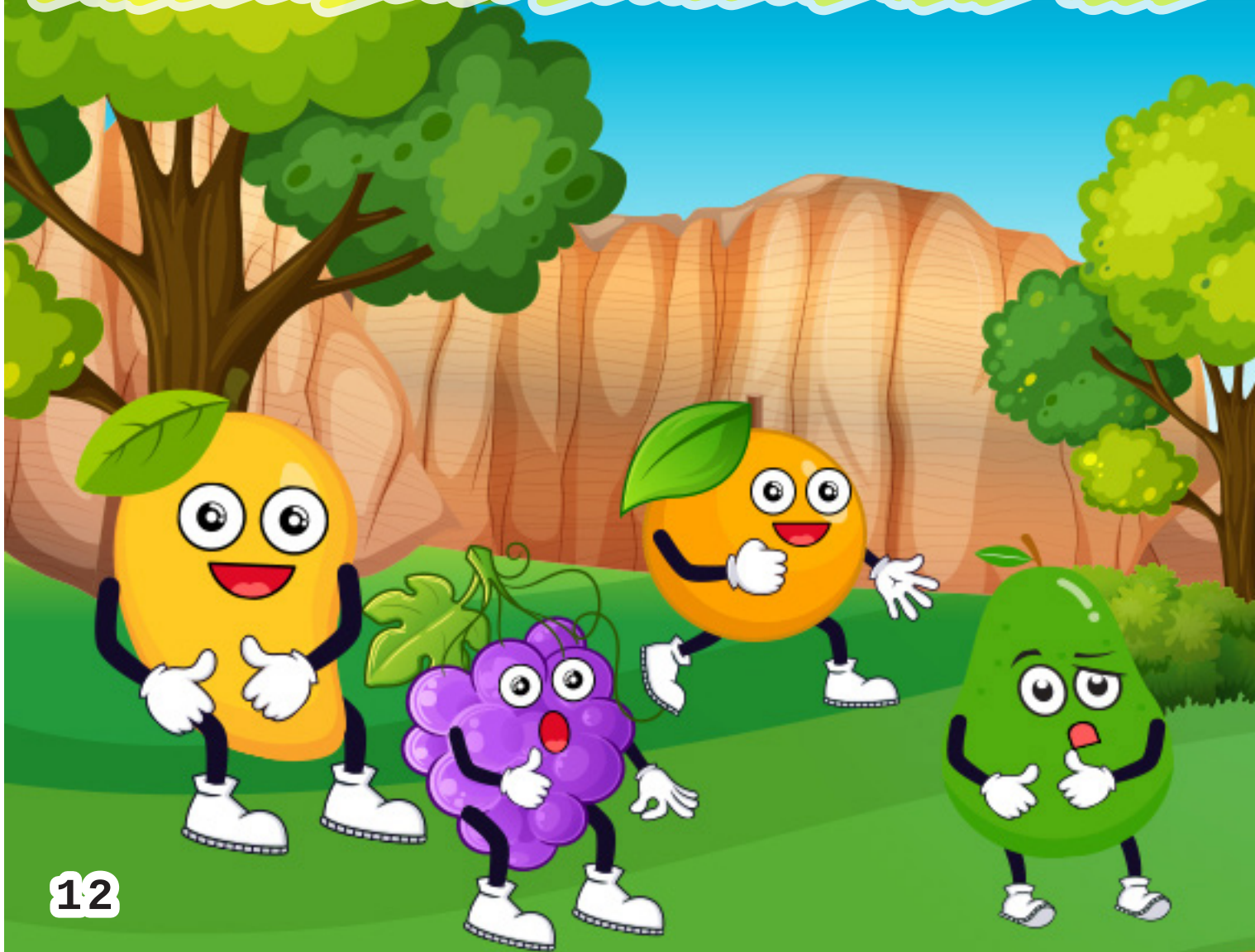
Walaupun begitu, mereka tidak pernah berdebat membanggakan diri mereka ke pada buah lain. Durian yang sedang lewat mendengar obrolan mereka.



Even so, they never argue to pride themselves on other fruits. Durian who was passing by overheard their conversation.



“Akulah buah yang paling hebat.” Tidak ada buah yang melebihi kelezatan ku. “Siapa yang tidak mau mengakuinya, akan berhadapan dengan ku.” tantang durian



**“I am the greatest waste.” There is no fruit that exceeds
my delicacy. “Who doesn’t want to admit it, will face me.”
challenge durian**



Suatu hari, durian mengetahui bahwa belimbing menentangnya. Durian pun langsung melindas belimbing dengan duri-durinya. Ternyata Durian tidak main-main dengan ucapanya.



One day, durian finds out that starfruit is against it. Durian immediately ran over the star fruit with its thorns. It turned out that Durian was not playing with his words.



Para buah pun memikirkan cara untuk melawan durian.
“Bagaimana kalau kita minta kelapa saja untuk melawan durian.” ucap anggur



The fruit also thought of a way to fight durian. “How about we just ask for coconut to fight durian.” say wine



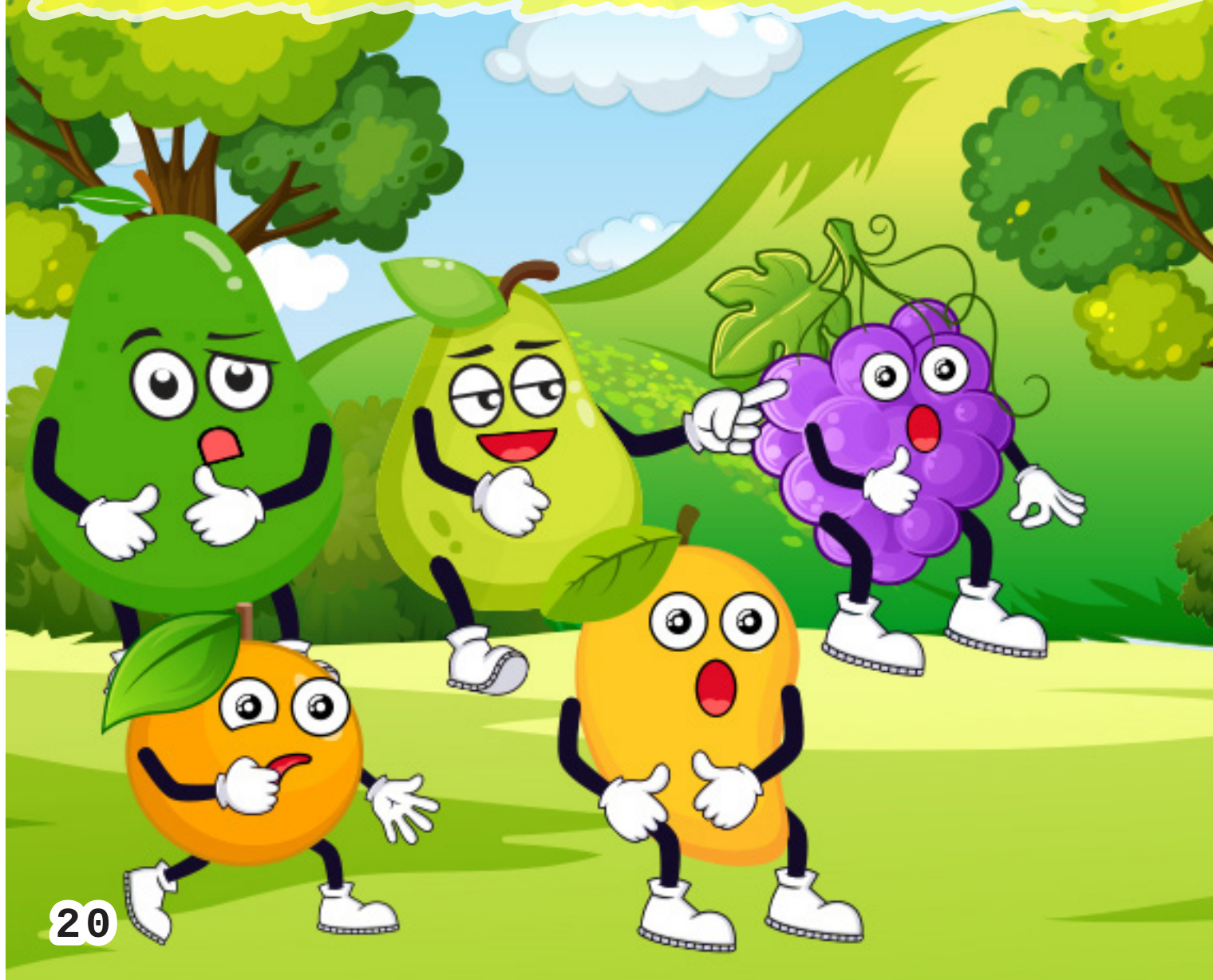
Meraka mendatangi kelapa dan menceritakan semuanya.
Kelapa lalu meminta pir untuk menyampaikan kepada
durian kalau ia menantangnyan



They came to the coconut and told him everything.
Coconut then asked the pear to tell durian if he
challenged him



Durian pun geram saat pir menyampaikan pesan dari kelapa. Setelah bertemu kelapa, ia pun langsung menancapkan duri-durinya ke tubuh kelapa



Durian was furious when the pear delivered the message from the coconut. After meeting the coconut, he immediately stuck his thorns into the coconut's body



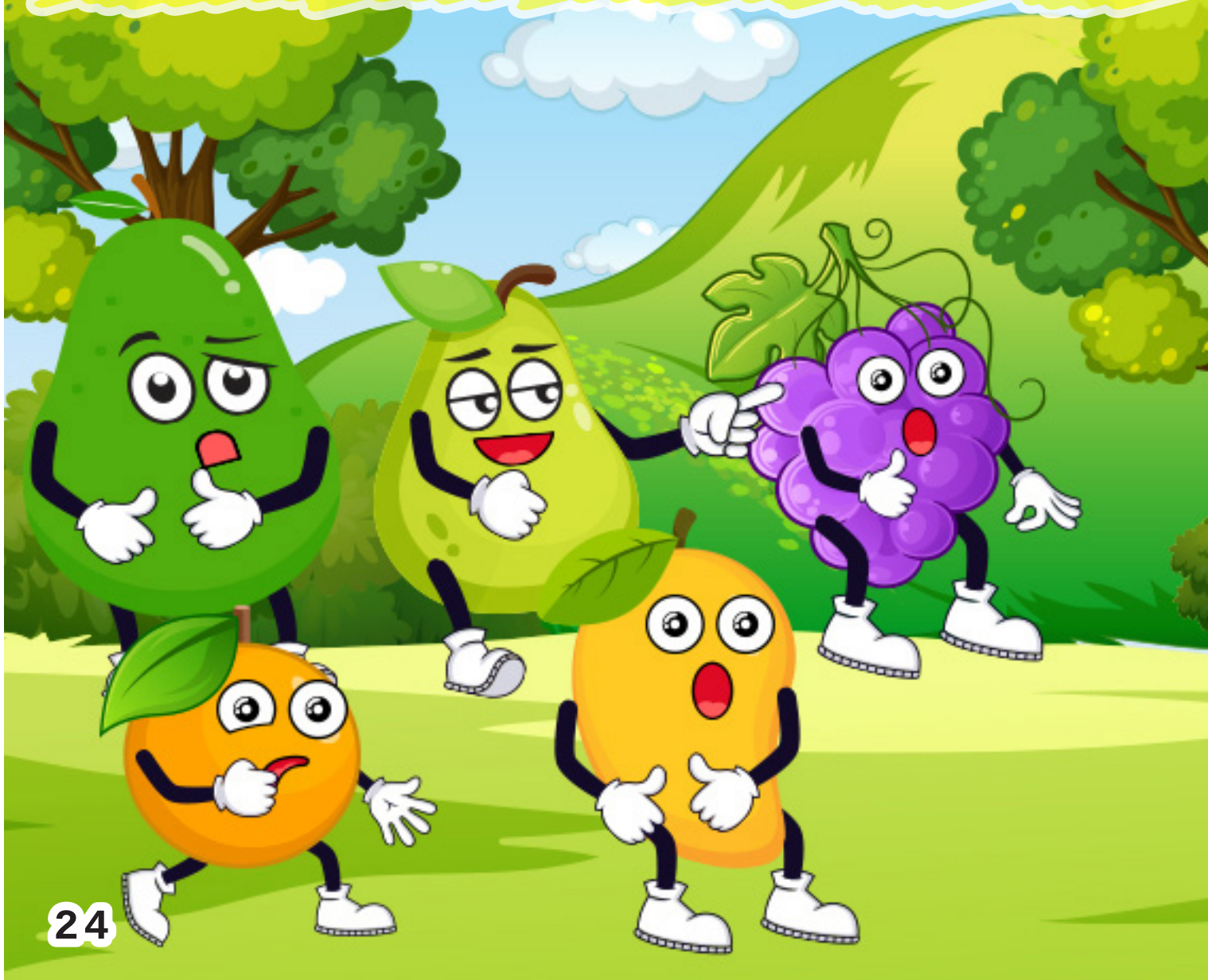
“Geliii...” Bukannya kesakitan, kelapa malah tertawa kegelian. Durian pun makin jengkel, sekuat tenaga ia mencoba melepaskan durinya dari kelapa, tetapi tidak berhasil



“Geliii...” Instead of being in pain, the coconut laughed amusedly. Durian was getting more and more irritated, he tried as hard as he could to remove the thorn from the coconut, but to no avail



Para buah yang lain segera mengikat durian. Durian tak bisa bergerak lagi. “Durian telah runtuh... Durian telah runtuh...” sorak para buah gembira.



The other fruit immediately tied the durian. Durian couldn't move anymore. "The durian has fallen... The durian has fallen..." the fruit cheered happily.





PESAN MORAL

Kalian tidak boleh sombong dengan apa yang kalian miliki saat ini, karena diatas langit masih ada langit ya teman- teman, artinya masih banyak orang lain diluar sana yang memiliki sesuatu lebih dari yang kalian miliki saat ini.